

ABSTRAK

Dinny Cahya Mardhanita. 2022. *Pemahaman Masyarakat terkait Ubin Tekstur Pemandu sebagai Aksesibilitas Difabel Netra di Ruang Publik (Penelitian Kualitatif Deskriptif di Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur)*

Sebagai bentuk pemenuhan hak setiap individu dalam beraktivitas di ruang publik, fasilitas yang tersedia diwajibkan untuk memenuhi aksesibilitas bagi seluruh masyarakat, baik itu lansia, anak-anak, ibu hamil, maupun difabel. Fasilitas aksesibilitas yang telah tersedia pun harus dipahami oleh seluruh masyarakat umum agar dapat saling memahami hak setiap anggota masyarakat. Dalam penelitian ini, fasilitas aksesibilitas difokuskan pada ubin tekstur pemandu sebagai fasilitas untuk menunjang kemudahan aktivitas difabel netra di ruang publik.

Penelitian ini mengkaji berbagai hal terkait ketersediaan ubin tekstur Pemandu di Kabupaten Cianjur seperti, kondisi ubin tekstur pemandu di Kecamatan Cianjur, bagaimana pentingnya ubin tekstur pemandu bagi difabel netra, pemahaman masyarakat terkait ubin tekstur pemandu, program pemerintah dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, serta hambatan yang ditemukan dalam penyediaan ubin tekstur pemandu.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interaksi simbolik yang dikemukakan oleh George Herbert Mead. Dalam teori ini dijelaskan bahwa, ketika berinteraksi manusia membentuk simbol-simbol yang mengandung makna dan disepakati bersama. Simbol ini dapat berupa bahasa, gestur, tulisan, lambang-lambang dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, ubin tekstur pemandu berperan sebagai simbol yang tercipta dari adanya interaksi antara non difabel netra dengan difabel netra.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengambilan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat di sekitar jalur ubin tekstur pemandu di Kecamatan Cianjur, difabel netra, serta Kepala Seksi Bidang Perencanaan Preservasi Jalan Dinas PUPR Kabupaten Cianjur.

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa di Kecamatan Cianjur pemahaman masyarakat terkait ubin tekstur pemandu masih kurang dan masyarakat belum mengetahui fungsi dari ubin tekstur pemandu. Pemerintah belum memiliki program khusus untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait ubin tekstur pemandu. Terdapat hambatan dalam penyediaan ubin tekstur pemandu di Kabupaten Cianjur yaitu lebar trotoar yang sempit, terdapat tiang serta pohon sebelum pemasangan ubin tekstur pemandu, tidak dilibatkannya difabel netra dalam pembangunan ubin tekstur pemandu serta difabel netra kurang mengetahui ketersediaan ubin tekstur pemandu di Kabupaten Cianjur.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Difabel Netra, Ubin Tekstur Pemandu.